

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK
MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN KOPERASI PESAT
BANYUDONO BOYOLALI TAHUN 2005-2008**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

ANDIKA FEBRIYANA
B 100 050 248

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang pesat, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkembang tingkat permintaan yang kompleks mengakibatkan timbulnya berbagai cabang industri baru yang semata-mata menjawab kebutuhan masyarakat, tetapi lingkungan dapat cepat sekali berubah sehingga timbul persaingan yang dapat mempengaruhi minat permintaan pada industri baru tersebut.

Ketatnya persaingan mengharuskan suatu koperasi melakukan pengadaan manajemen dengan baik, sehingga akan dapat menguasai pasar apabila memiliki *performance* yang baik dalam arti luas termasuk dalam melakukan efisiensi sumber-sumber ekonomi yang dimiliki koperasi agar tetap berkembang. Salah satu indikator koperasi memiliki *performance* yang baik dapat dilihat dari aspek keuangan atau finansialnya. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu dalam pengawasan keuangannya serta membantu pula dalam pencapaian tujuan koperasi.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Pasal 1 (1) bahwa: Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Kinerja keuangan suatu koperasi dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan, dengan cara menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan koperasi serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi koperasi yang akan ditetapkan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan diwaktu lampau, maka dapat diketahui kelemahan koperasi serta hasil-hasil yang dianggap telah cukup baik, dan mengetahui kinerja koperasi tersebut.

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu koperasi hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan koperasi yang bersangkutan, dimana dengan hasil analisis tersebut dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi, kewajiban yang harus dipenuhi dan modal yang dimiliki oleh koperasi, serta hasil-hasil yang telah dicapai koperasi tersebut.

Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu koperasi. Dimana informasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen koperasi maupun pihak ekstern. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu koperasi yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakainya

dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI: 2004). Atas dasar latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio. Maka penulis mengambil judul: **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN KOPERASI PESAT BANYUDONO BOYOLALI TAHUN 2005-2008”**.

B. Perumusan Masalah

Koperasi Pesat Banyudono Boyolali perlu melakukan analisis kinerja keuangan agar dapat mengetahui kondisi keuangan. Media yang dipakai untuk meneliti keuangan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal. Dengan diketahuinya kondisi keuangan Koperasi Pesat Banyudono Boyolali, keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis tertentu. Analisis keuangan dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal Koperasi Pesat Banyudono Boyolali sendiri. Berdasarkan keterangan tersebut, maka penulis berusaha merumuskan permasalahan yaitu: "Apakah kinerja Koperasi Pesat Banyudono Boyolali telah efektif dan efisien bila diteliti menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas tahun 2005-2008?".

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan untuk mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Pesat Banyudono Boyolali berdasarkan atau diukur dari rasio likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas tahun 2005-2008.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis atau peneliti
 - a. Dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman dalam evaluasi laporan keuangan.
 - b. Dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan terutama mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Bagi manajer finansial dengan menghitung rasio-rasio tertentu akan memperoleh suatu informasi tentang kinerja yang dihadapi perusahaan, sehingga dapat membuat keputusan-keputusan yang penting bagi kepentingan perusahaan untuk masa yang akan datang.
3. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas pada Koperasi Pesat Banyudono Boyolali.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan tinjauan terhadap penelitian-penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tentang kerangka pemikiran, hipotesa, data dan sumber data, metode analisis data.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Koperasi Pesat Banyudono Boyolali, data yang diperoleh, analisa data dan pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diperlukan.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA